

**BAHAN PELATIHAN DASAR SATGAS PENGAWAS KSP/USP**

**PAPARAN  
KURIKULUM & SILABUS  
PENDIDIKAN DASAR  
SATGAS PENGAWASAN KSP/USP**

**OLEH  
DR. AHMAD SUBAGYO**

**KANTOR KEMENTERIAN KOPERASI & UKM**

# PENGANTAR *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)

## A. Tujuan FGD

- Mendapatkan input dari peserta FGD perihal kelengkapan **bahan pelatihan Satgas Pengawas Koperasi Simpan Pinjam terutama** menyangkut **isi atau substansi (content)**, dan tidak menutup kemungkinan untuk hal lainnya seperti durasi, metode, sasaran, media pembelajaran, dll

## B. Peserta FGD

- Peserta adalah expert/Praktisi/Peneliti di bidang perkoperasian

## C. Output

- Masukan dari peserta FGD baik dalam bentuk tertulis maupun secara lisan (dalam FGD) terkait isi/substansi materi ataupun lainnya

## D. Susunan Acara

- Sambutan dari Kementerian Koperasi & UKM
- Pemaparan singkat *Outline* Modul
- Pembahasan dan Input dari masing-masing Peserta
- Kesimpulan
- Penutup

# TUJUAN PENYUSUNAN & OUTPUT KURIKULUM DAN SILABUS

## TUJUAN PENYUSUNAN

- Menyediakan modul untuk pengembangan pendidikan dan pelatihan pengawasan KSP/USP tingkat dasar
- Modul ini akan dipergunakan dalam Bimtek Satgas Pengawasan KSP/USP
- Modul ini menjadi rujukan pendidikan dan pelatihan di bidang pengawasan KSP/USP

## OUTPUT

- Modul Pembelajaran** berupa *handout* dan **diktat**, akan dipergunakan oleh Fasilitator dan Peserta Ajar
- Manual Instructor (Panduan Pelatih)** akan dipergunakan oleh Fasilitator/ Pelatih sebagai pedoman/panduan atau instruksi proses pembelajaran

# KRONOLOGI MANDAT PENGAWASAN KOPERASI

UU No.25  
th 1992

BAB XII  
PEMBINAAN

PP No. 9 tahun  
1995

Pembinaan dan  
pengawasan KSP/USP  
dilakukan oleh Menteri  
(PS. 24)

Menteri dapat melakukan  
pemeriksaan terhadap  
Koperasi Simpan Pinjam dan  
Unit Simpan Pinjam.. (PS.27)

Permenkop  
No.17 th.2015

a. penerapan kepatuhan

b. kelembagaan koperasi

c. usaha simpan pinjam;

d. penilaian kesehatan  
usaha simpan pinjam

e. penerapan sanksi

Perdep No.3 th.2016  
Tugas Satgas (Ps.5)

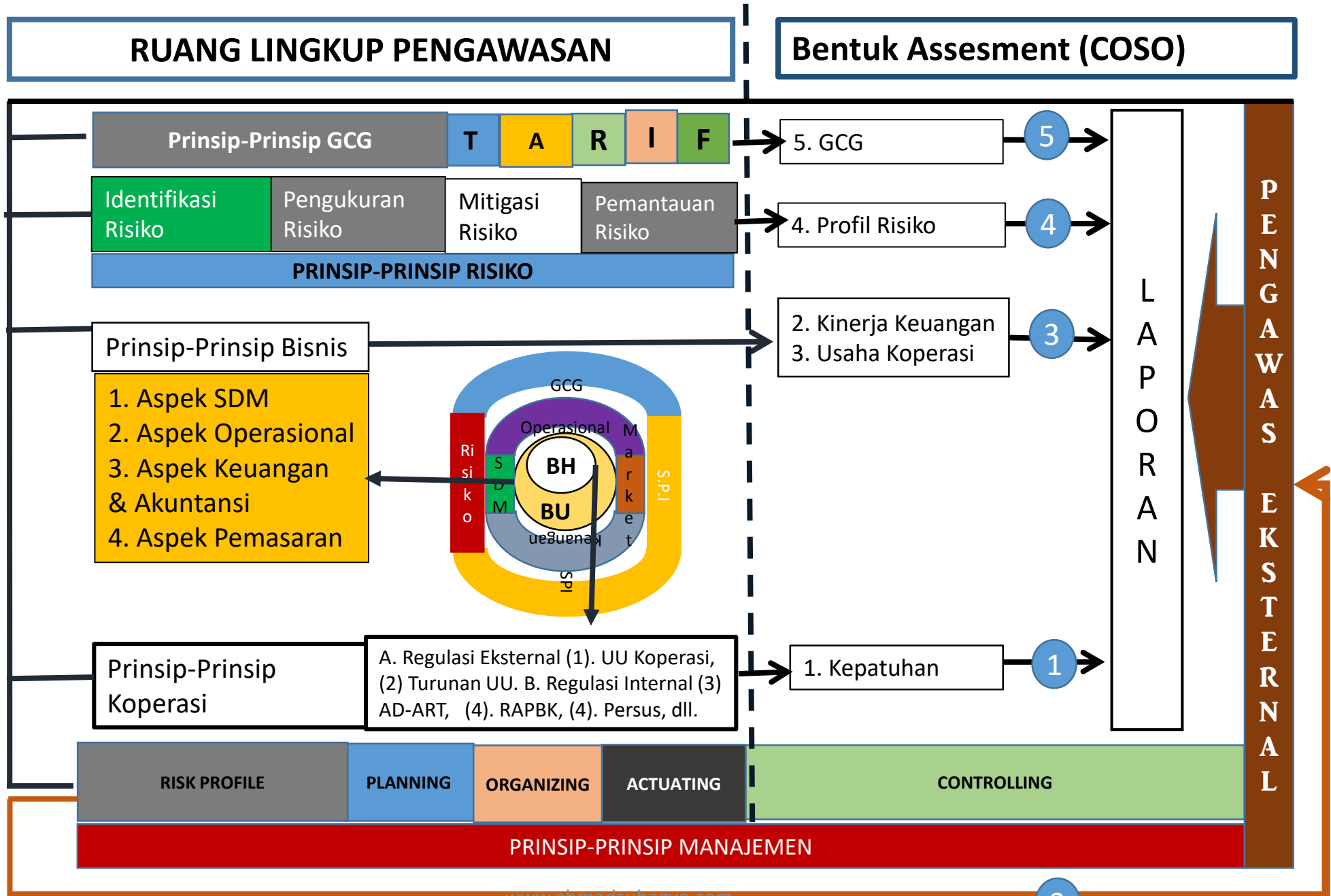
Pembinaan Pengendalian  
Internal, Pengawasan,  
Pemeriksaan

Melakukan Koordinasi

Melakukan Advokasi

Melakukan Tindak lanjut  
Hasil Analisis  
Pengawasan/Pemeriksaan

# FRAMEWORK : Pengawasan Koperasi



**Apa yang perlu di-awasi oleh  
Regulator?**

***Terhadap KOPERASI***

# DISTINCTIVE KOPERASI SEBAGAI PELAKU USAHA

- Koperasi yang memiliki kegiatan usaha di sektor perdagangan akan mendapatkan dukungan pembinaan dari Kementerian Perdagangan; contoh: Koperasi Pasar (KOPPAS)
- Koperasi yang memiliki kegiatan usaha di sektor pertanian akan mendapatkan dukungan pembinaan dari Kementerian Pertanian, contoh Koperasi Pertanian yang berasal dari Gapoktan;
- Koperasi yang memiliki kegiatan usaha di sektor produksi akan mendapatkan dukungan pembinaan dari Kementerian Perindustrian, contoh Koperasi Produsen Tahu Tempe, dan sebagainya;
- Koperasi yang memiliki kegiatan usaha di sektor Teknologi Informasi akan mendapatkan dukungan pembinaan dari Kemenkominfo, contoh Koperasi Digital Indonesia, dan sebagainya;
- Koperasi yang memiliki kegiatan usaha di **sektor usaha simpan pinjam** mendapatkan dukungan pembinaan dan pengawasan dari **Kemenkop**

# BENTUK PENGAWASAN YANG DIBUTUHKAN

- KOPERASI sebagai Badan Hukum (BH) yang mendapatkan legalitas dari Kemenkop & UKM perlu mendapatkan pengawasan dari kemenkop dalam hal **“KELEMBAGAAN”**, alasannya:
  - Koperasi mendapatkan pengakuan sebagai LEGAL ENTITY dari Kemenkop dan UKM;
  - Koperasi memiliki privileg dalam kedudukannya sebagai LEGAL ENTITY dan BUSINESS ENTITY, Koperasi dapat melakukan kegiatan sosial dan sekaligus kegiatan ekonomi; yang mana tidak dapat dilakukan oleh BH lainnya, seperti PERSEROAN TERBATAS DAN YAYASAN.
- KOPERASI yang memiliki USAHA SIMPAN PINJAM dan mendapatkan IJIN OPERASIONAL dari Kemenkop & UKM perlu mendapatkan Pengawasan Khusus dari Regulator (Kemenkop & UKM).



# ALASAN MENGAPA USPJK PERLU DI-AWASI?

- A. KOPERASI yang melakukan kegiatan usaha Simpan Pinjam mendapatkan **previllage** dari Pemerintah:
1. Mendapatkan keringanan pajak atas pendapatan sisa hasil usaha;
  2. Mendapatkan pembinaan dari Regulator;
  3. Mendapatkan kesempatan untuk memperoleh dukungan yang menggunakan Anggaran Negara (APBN);
  4. Mendapatkan fasilitas perlindungan dari campur tangan (Intervensi) Otoritas Keuangan dan Otoritas Moneter dalam menjalankan usahanya;
- B. Usaha Simpan Pinjam pada hakekatnya adalah usaha jasa keuangan yang memiliki **tingkat risiko tinggi** karena karakteristik dari obyek utamanya yaitu “UANG” yang sifatnya “FAST MOVING”;
- C. Rawan terhadap **penyalahgunaan** lembaga untuk kepentingan “**perseorangan**”.

# PILAR PENGAWASAN

Kategori	Prinsip	Orientasi Tujuan
Pilar-1	Koperasi	Penerapan prinsip koperasi <b>sebagai pembeda (distingsi)</b> antara badan hukum koperasi dengan badan hukum lainnya
Pilar-2	Manajemen	Penerapan prinsip manajemen untuk <b>memastikan</b> bahwa koperasi sedang menuju pada <b>tujuan yang benar (on the track)</b> .
Pilar-3	Bisnis	Penerapan prinsip bisnis untuk mendorong adanya <b>pertumbuhan dan kesinambungan usaha Koperasi</b> itu sendiri.
Pilar-4	Risiko	Penerapan prinsip risiko dilaksanakan untuk melakukan berbagai antisipasi dan <b>mitigasi terhadap potensi kerugian dan kegagalan</b> baik usaha maupun lembaga “koperasi”.
Pilar-5	Tata kelola yang baik	Penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan untuk <b>mengokohkan kedudukan Koperasi</b> sebagai pelaku usaha yang sejajar dengan badan hukum lainnya.

# KETERKAITAN BIDANG KEPATUHAN DAN UNSUR PENGAWASAN

No.	Bidang Kepatuhan	Unsur-Unsur Pengawasan		Bentuk Dokumen Koperasi	
1	Prinsip-Prinsip Koperasi	a. Sukarela & terbuka b. Demokratis c. Adil d. Terbatas	e. Mandiri f. Pendidikan g. Kerjasama	a. AD-ART b. RAT	c. Persus d. Buku Koperasi
2	Prinsip-Prinsip Manajemen	a. Planning b. Organizing	c. Actuating d. Controlling	a. APBK b. Struktur Organ	c. Jobdes d. Laporan
3	Prinsip-Prinsip Bisnis	- Marketing - Operasi	- SDM - Keuangan	- SOP Marketing - SOP Operasi	- SOP SDM - SOP Keuangan
4	Prinsip Risiko	- Likuiditas - Kredit	- Operasional	- Risk Profile	
5	Prinsip-Prinsip GCG	- Transparency - Accaountability - Responsibility	- Independency - Fairness	- GCG Report	

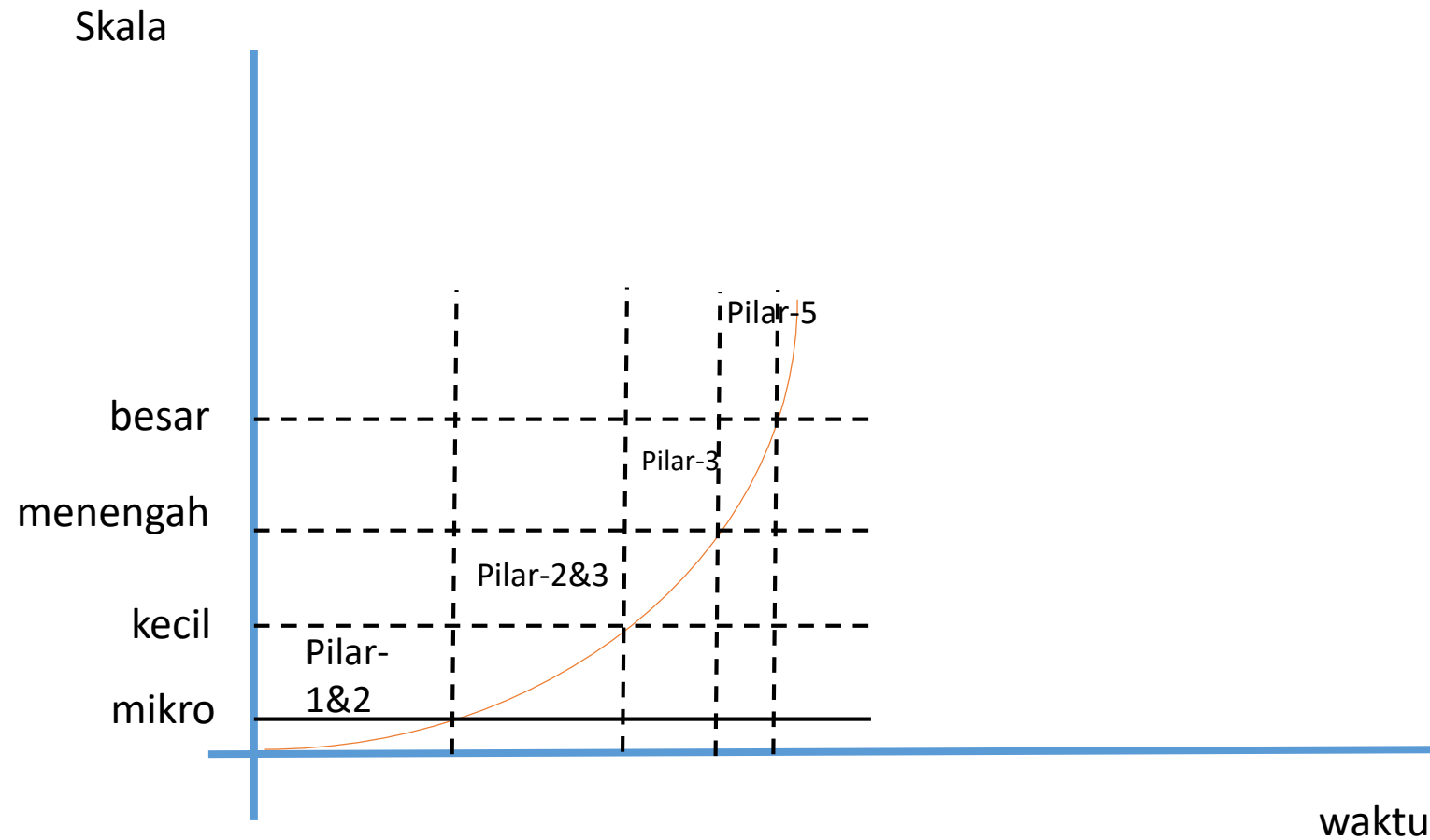
# SKALA KOPERASI

No	Skala	Aset	Omset	Anggota
1	Mikro	< Rp. 50 juta di luar tanah dan bangunan	< Rp. 300 jt	< 200 orang
2	Kecil	Rp.50 juta – Rp. 500jt, diluar tanah-bangunan	Rp. 300jt – Rp.2,5jt	200- < 500 orang
3	Menengah	Rp. 500jt – Rp.10M, di luar tanah dan bangunan	Rp. 2,5jt – Rp.50M	500 - < 5000 orang
4	Besar	➤ Rp. 10 M	➤ Rp. 50M	➤ 5000 orang

# MATRIKS KEBUTUHAN PEMBINAAN & PENGAWASAN

No	Skala	Sasaran Implementasi Pilar	Kebutuhan Pembinaan dan Pengawasan	Sasaran Output
1	Mikro	Pilar-1 & 2	Pemerintah menyediakan informasi dan sosialisasi regulasi	Pembentukan Jati Diri Koperasi
2	Kecil	Pilar-2 & 3	Bimbingan Teknis pengembangan Usaha	Pengembangan & Pertumbuhan
3	Menengah	Pilar-3 & 4	Bimbingan Teknis Pengelolaan Risiko	Penguatan
4	Besar	Pilar-4 & 5	Bimbingan teknis Penerapan GCG di Koperasi	Keberlanjutan

# GAMBAR: HUBUNGAN SKALA-WAKTU DAN PILAR



# STRUKTUR PAPARAN *SLIDE/HAND OUT*

## PENDAHULUAN

Berisi Outline modul, tujuan per-sesi, pengantar dan latar belakang

## TEKSTUAL

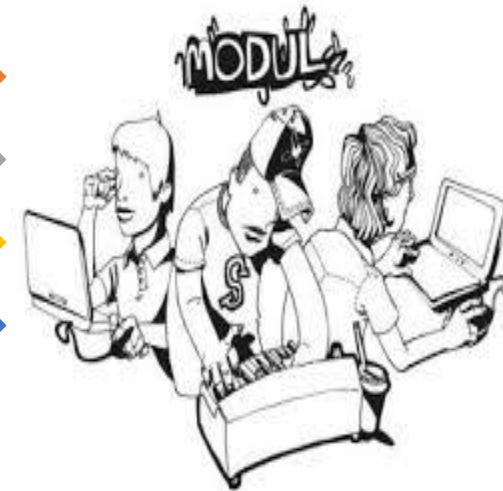
Berisi regulasi yang tertuang dalam Peraturan dan Perundangan pada topik yang dibahas

## KONTEKSTUAL

Berisi SOP dan Peraturan Internal yang dilakukan/dipraktekkan oleh Koperasi Simpan Pinjam/KSPPS/USP/USPS

## FAKTUAL

Berisi pemaparan realisasi praktek/penerapan regulasi/peraturan Pemerintah maupun peraturan internal dalam berbagai model koperasi di Indonesia



# STRUKTUR DIKTAT

## PENDAHULUAN

Berisi Outline modul, tujuan per-sesi, pengantar dan latar belakang

## ISI TOPIK/SUB-TOPIK

Berisi topik/sub-topik tentang materi yang di-bahas sesuai dengan tujuan (TIU)

## KESIMPULAN

Berisi tentang *blueprint* topik/sub-topik dari sesi yang dibahas dan keterkaitan dengan modul lainnya

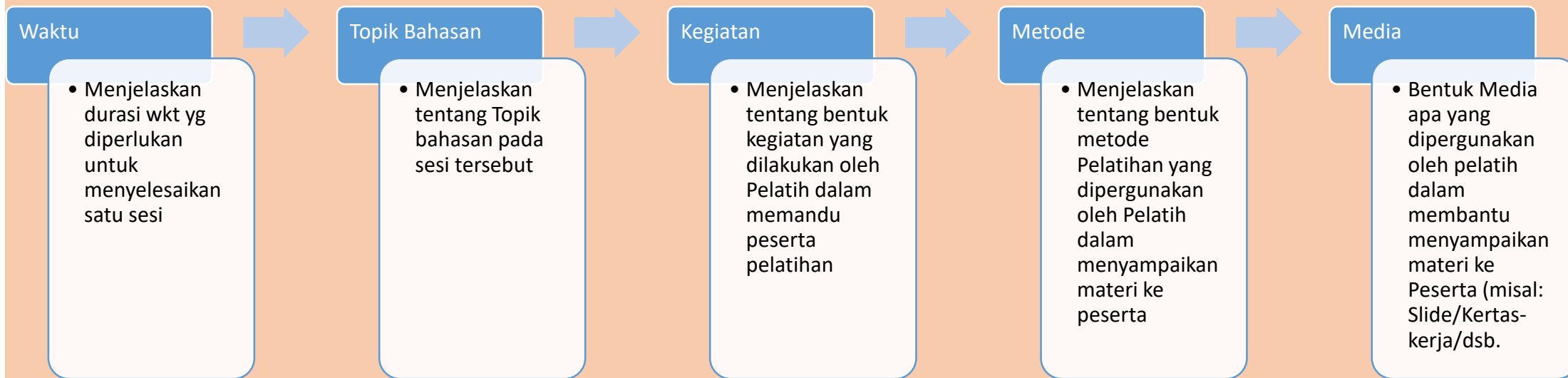
## LATIHAN/QUIZ

Berisi latihan-latihan/soal/quiz yang bertujuan untuk mengukur daya-serap dan kemampuan peserta dalam mengikuti dan mempelajari topik/sesi yang diikutinya





# SISTEMATIKA PENULISAN PANDUAN PELATIH (*MANUAL INSTRUCTOR*)



# TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM MODUL

**PESERTA DAPAT MEMPEROLEH PENGETAHUAN TENTANG :**

1. Dasar Regulasi Topik Bahasan (TEKSTUAL)

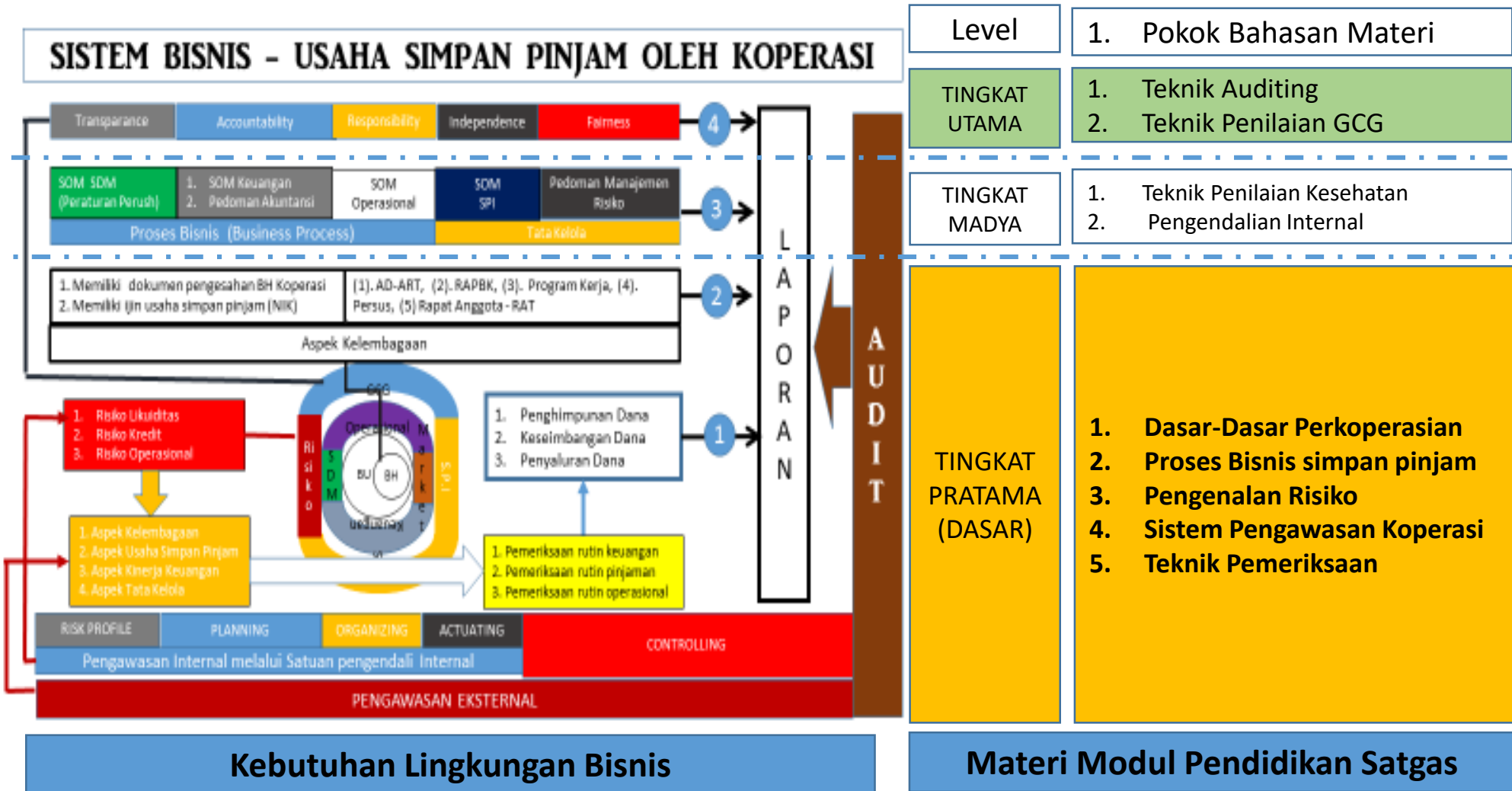
2. Penerapan Regulasi Koperasi (KONTEKSTUAL)

3. Temuan Hasil Penelitian (FAKTUAL)

# MATERI POKOK BAHASAN PENDIDIKAN DASAR

1. Dasar-Dasar Perkoperasian
2. Proses Bisnis Simpan Pinjam
3. Sistem Pengawasan Koperasi
4. Pengenalan Risiko
5. Teknik Pemeriksaan

# NEED ASSESSMENT MATERI PENDIDIKAN & PELATIHAN untuk SATGAS PENGAWASAN KOPERASI



Tingkat Pendidikan	Materi Modul	Kode	Jam
Pendidikan Dasar	Dasar-Dasar Perkoperasian	MD-01	7 - 10,5
	Proses Bisnis Simpan Pinjam	MD-02	10 - 21
	Sistem Pengawasan Koperasi	MD-03	4 - 7
	Teknik Pemeriksaan	MD-04	7 - 14
	Pengenalan Risiko	MD-05	7 - 17,5
Pendidikan Madya	Pengendalian Internal	MM-01	-
	Penilaian Kesehatan	MM-02	-
Pendidikan Utama	Teknik Penilaian GCG	MU-01	-
	Teknik Auditing	MU-02	-
<b>TOTAL</b>			<b>35 - 70</b>

Pendidikan tingkat Dasar bagi Satgas Pengawas Koperasi terdiri dari **5 Modul Utama** dengan interval durasi **waktu antara 35** sampai dengan **70 jam**. Jika waktu belajar **rata-rata 7 jam/hari**, maka akan membutuhkan waktu **5 sampai dengan 10 hari**.

# **Modul Dasar-01**

## **DASAR-DASAR PERKOPERASIAN**

**KODE MD-01**

# TUJUAN MODUL DASAR-01

- A. MEMBERIKAN DASAR-DASAR PENGETAHUAN TENTANG :**
  - **PENGERTIAN DAN DASAR FILOSOFI KOPERASI,**
  - **KELEMBAGAAN DAN ORGANISASI KOPERASI MENURUT REGULASI DI INDONESIA**
- B. MEMBERIKAN BEKAL KETRAMPILAN TENTANG TEKNIK PENDIRIAN KOPERASI BAIK PRASYARAT MAUPUN PERSYARATANNYA.**
- C. MEMPOSISIKAN SATGAS PENGAWASAN KOPERASI SEBAGAI PRIBADI TELADAN DALAM RANGKA PEMBINAAN TERHADAP GERAKAN KOPERASI DI INDONESIA**

# **POKOK BAHASAN MODUL DASAR-01**

- 1. PENDAHULUAN**
- 2. PENGERTIAN**
- 3. PENDIRIAN BADAN HUKUM KOPERASI DAN BENTUK KOPERASI**
- 4. KEANGGOTAAN KOPERASI**
- 5. PERANGKAT ORGANISASI**
- 6. PERMODALAN KOPERASI**
- 7. PEMBUBARAN KOPERASI**



TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK BAHASAN	JAM
<p><b>SESI 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tujuan dan materi modul yang akan dipelajari</li> <li>- Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pengertian koperasi, peran dan fungsi serta prinsip-prinsip Koperasi</li> <li>- Peserta mendapatkan berbagai informasi tentang praktek perkoperasian di Indonesia.</li> </ul>	<p><b>1. Pendahuluan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pembelajaran</li> <li>- Topik yang akan dibahas dalam Modul ini</li> </ul> <p><b>2. Pengertian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan definisi Koperasi</li> <li>- Landasan, Asas, dan tujuan</li> <li>- Fungsi, Peran dan Usaha</li> <li>- Prinsip-Prinsip Koperasi</li> <li>- Praktek perkoperasian di Indonesia</li> </ul>	<p><b>1</b></p>
<p><b>SESI 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memahami tentang landasan hukum pendirian koperasi di Indonesia</li> <li>- Peserta mengetahui informasi terkini tentang proses pendaftaran koperasi</li> <li>- Peserta mengetahui praktek dan bentuk koperasi di Indonesia</li> </ul>	<p><b>3. Pendirian Badan Hukum Koperasi dan Bentuk Koperasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Syarat Pembentukan</li> <li>- Status Badan Hukum</li> <li>- Bentuk dan Jenis Koperasi</li> <li>- Praktek di Indonesia</li> </ul> <p>Contoh Kasus:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Visi dan Misi</li> <li>○ Tujuan Pendirian</li> </ul>	<p><b>1</b></p>

TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
<p><b>SESI 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memahami tentang persyaratan menjadi anggota koperasi, hak dan kewajibannya</li> <li>- Peserta mengetahui praktek keanggotaan koperasi di Indonesia</li> </ul>	<p><b>4. Keanggotaan Koperasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pembelajaran</li> <li>- Persyaratan menjadi anggota koperasi</li> <li>- Hak Anggota Koperasi</li> <li>- Kewajiban anggota koperasi</li> <li>- Praktek keanggotaan Koperasi di Indonesia</li> </ul> <p>Contoh Kasus: Standar Keanggotaan, Standar Status Keanggotaan ; Standar Pendaftaran, Standar Perlakuan kepada Anggota Baru , Standar Pemanfaatan Pelayanan ;Prosedur Standar Permohonan Keluar dari Keanggotaan</p>	<p><b>1 – 1,5</b></p>
<p><b>SESI 4</b></p> <p>Peserta dapat mengetahui dan memahami perangkat organisasi dalam koperasi sebagai struktur dasar dalam membangun organisasi koperasi</p>	<p><b>5. Perangkat Organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pembelajaran</li> <li>- Rapat Anggota</li> <li>- Pengurus Koperasi</li> <li>- Pengawas Koperasi</li> <li>- Praktek manajemen Koperasi di Indonesia</li> </ul> <p>Contoh Kasus: Standar Kelengkapan Organisasi , Struktur Organisasi , Standar Pengambilan Keputusan , Pengelola KSP , Pengelola USP Koperasi</p>	<p><b>1 - 2</b></p>

TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
<p><b>SESI 5</b> Peserta dapat mengetahui dan memahami tentang sumber-sumber permodalan dalam membangun organisasi Koperasi dan regulasi yang mengaturnya</p>	<p><b>6. Permodalan Koperasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pembelajaran</li> <li>- Modal Sendiri</li> <li>- Modal Penyertaan</li> <li>- Modal Pinjaman</li> <li>- Titipan/Simpanan</li> <li>- Sisa Hasil Usaha (SHU)</li> <li>- Praktek Permodalan Koperasi di Indonesia</li> </ul>	<p><b>1 - 2</b></p>
<p><b>SESI 6</b> Peserta dapat mengetahui dan memahami faktor-faktor yang menyebabkan bubarnya koperasi dan bagaimana proses pembubaran koperasi dilakukan sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku di Indonesia</p>	<p><b>7. Pembubaran Koperasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pembelajaran</li> <li>- Faktor-Faktor yang menyebabkan Koperasi “gagal”</li> <li>- Dokumen yang dibutuhkan dalam pembubaran koperasi</li> <li>- Mekanisme Pembubaran Koperasi</li> <li>- Laporan Pembubaran Koperasi</li> <li>- Praktek Pembubaran Koperasi di Indonesia</li> </ul>	<p><b>1 - 2</b></p>
<p><b>SESI 7</b> Peserta dapat mengetahui dan memahami Berbagai model bisnis usaha simpan pinjam yang dipraktekkan di Indonesia</p>	<p><b>8. Model Bisnis Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pembelajaran</li> <li>- Model Bisnis Kuasi Bank</li> <li>- Model Bisnis <i>Credit Union</i></li> <li>- Model Bisnis Kuasi <i>Credit Union</i></li> <li>- Model Bisnis Kemitraan</li> <li>- Model Bisnis BMT</li> <li>- Model Bisnis Unit Simpan Pinjam</li> <li>- Model Bisnis Tanggung renteng</li> </ul>	<p><b>1 - 2</b></p>

# Modul Dasar-2

## PROSES BISNIS USAHA SIMPAN PINJAM

**KODE MD-02**

# TUJUAN MODUL DASAR-02

- A. MEMBERIKAN DASAR-DASAR PENGETAHUAN TENTANG :**
  - KOPERASI SEBAGAI ENTITAS BISNIS
  - SISTEM OPERASI DALAM USAHA SIMPAN PINJAM OLEH KOPERASI
- B. MEMBERIKAN BEKAL KETRAMPILAN TENTANG STANDAR PENGELOLAAN USAHA SIMPAN PINJAM.**
- C. MEMBERIKAN KEPERCAYAAN DIRI KEPADA SATGAS PENGAWASAN DALAM MENJALANKAN TUPOKSINYA.**

## **POKOK BAHASAN MODUL-02**

- 1. PRODUK USAHA SIMPAN PINJAM**
- 2. MANAJEMEN DANA (ALMA)**
- 3. TEKNIK PENILAIAN NPL DAN PPAP**
- 4. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
<p><b>SESI 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tujuan dan materi modul yang akan dipelajari</li> <li>- Peserta dapat memahami dan mengerti tentang produk utama usaha simpan pinjam</li> </ul>	<p><b>1. Produk usaha simpan pinjam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghimpunan Dana</li> <li>- Penyaluran Dana</li> </ul>	<p><b>0,5 - 1</b></p>
<p><b>SESI 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memahami tentang sistem operasi dan prosedur penghimpunan dana simpanan jangka pendek maupun jangka panjang (berjangka)</li> </ul>	<p><b>3. Penghimpunan Dana dalam bentuk Simpanan</b></p> <p><b>4. Penghimpunan Dana dalam bentuk Simpanan Berjangka</b></p>	<p><b>1,5 - 3</b></p>

Modul-02 : Proses Bisnis Usaha SP	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
	<p><b>SESI 3</b> Peserta memahami tentang teknik menghitung NPL dan Cadangan Risiko</p>	<p><b>3. Teknik Penghitungan NPL dan PPAP</b></p>	<p><b>1,5 - 3</b></p>
<p><b>SESI 4</b> Peserta dapat mengetahui dan memahami cara menyusun Laporan Keuangan dan memahami siklusnya</p>	<p><b>4. Penyajian Laporan Keuangan</b></p>	<p><b>1,5 - 4</b></p>	



# **Modul Dasar-3**

## **Sistem PENGAWASAN KOPERASI**

**KODE MD-03**

# TUJUAN MODUL DASAR-03

- A. MEMBERIKAN DASAR-DASAR PENGETAHUAN TENTANG :**
  - **SISTEM PENGAWASAN KOPERASI SEBELUM DAN SESUDAH REGULASI**
  - **INSTRUMEN DAN INFRASTRUKTUR PENGAWASAN**
- B. MEMBERIKAN BEKAL KETRAMPILAN TENTANG CARA REGULATOR MENGAWASI KOPERASI DI INDONESIA**
- C. MEMILIKI ARAH DAN ORIENTASI YANG LEBIH BAIK TENTANG PENGAWASAN KOPERASI.**

## **POKOK BAHASAN MODUL-03**

- 1. PENDAHULUAN**
- 2. PENGANTAR PENGAWASAN**
- 3. SISTEM PENGAWASAN MENURUT REGULASI**
- 4. INSTRUMEN PENGAWASAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
<p><b>SESI 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tujuan dan materi modul yang akan dipelajari</li> <li>- Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pengawasan Internal dan eksternal Koperasi</li> </ul>	<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pembelajaran</li> <li>- Topik yang akan dibahas dalam Modul ini</li> </ul> <p><b>2. Pengantar Pengawasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan Internal</li> <li>- Pengawasan Eksternal</li> </ul>	<p><b>1- 2</b></p>
<p><b>SESI 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memahami tentang pelaksanaan pengawasan terhadap Koperasi menurut regulasi di Indonesia</li> </ul>	<p><b>3. Sistem pengawasan menurut regulasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Pengawasan</li> <li>- Sasaran Pengawasan</li> <li>- Ruang Lingkup Pengawasan</li> <li>- Aspek-aspek pengawasan</li> <li>- Jenis Pengawasan</li> <li>- Pejabat Pengawas</li> <li>- Tindak lanjut pengawasan</li> <li>- Pelaporan hasil Pengawasan</li> <li>- Perbedaan pengawasan sebelum dan sesudah regulasi</li> </ul>	<p><b>2 – 3,5</b></p>

TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
<p><b>SESI 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta memahami tentang prosedur pinjaman dan analisa pinjaman yang baik</li></ul>	<p><b>4. Instrumen Pengawasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengetahui Kertas Kerja Pengawasan</li><li>- Proses dan prosedur pengawasan</li><li>- Penggunaan teknologi informasi dalam proses pengawasan</li></ul>	<p><b>1 – 2,5</b></p>

# Modul Dasar-4 PENGENALAN RISIKO

**KODE MD-05**

# TUJUAN MODUL DASAR-05

- A. MEMBERIKAN DASAR-DASAR PENGETAHUAN TENTANG :**
  - **RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS**
  - **MEMAHAMI PROSES MANAJEMEN RISIKO DAN APLIKASINYA**
- B. MEMBERIKAN BEKAL KETRAMPILAN DALAM MELAKUKAN *MAPPING* RISIKO**
- C. MEMILIKI PENGETAHUAN TENTANG *EARLY WARNING SYSTEM* DALAM MENJALANKAN TUPOKSINYA.**

## **POKOK BAHASAN MODUL-05**

- 1. PENGANTAR**
- 2. PENGENALAN RISIKO**
- 3. PENGELOLAAN RISIKO KREDIT**
- 4. PENGELOLAAN RISIKO LIKUIDITAS**



TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
<p><b>SESI 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tujuan dan materi modul yang akan dipelajari</li> <li>- Peserta dapat memahami dan mengerti tentang urgensi pengelolaan resiko dalam usaha simpan pinjam</li> </ul>	<p><b>1. Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pembelajaran</li> <li>- Topik yang akan dibahas dalam Modul ini</li> </ul> <p><b>2. Pengenalan Risiko</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Risiko Kredit</li> <li>- Risiko Likuiditas</li> </ul>	<p><b>1 - 2,5</b></p>
<p><b>SESI 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memahami tentang pengelolaan risiko pinjaman mulai dari identifikasi sampai mitigasinya</li> </ul>	<p><b>3. Pengelolaan Risiko Kredit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi Risiko Pinjaman</li> <li>- Mitigasi risiko pinjaman</li> <li>- Implikasi risiko pinjaman</li> <li>- Pengukuran risiko pinjaman</li> <li>- Pemetaan risiko pinjaman</li> </ul>	<p><b>3 – 7.5</b></p>

TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
<p><b>SESI 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memahami tentang pengelolaan risiko likuiditas mulai dari identifikasi sampai mitigasinya</li> </ul>	<p><b>4. Pengelolaan Risiko Likuiditas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi risiko likuiditas</li> <li>- Mitigasi risiko likuiditas</li> <li>- Implikasi risiko likuiditas</li> <li>- Pengukuran likuiditas</li> <li>- Pemetaan risiko likuiditas</li> </ul>	<p><b>3 – 7,5</b></p>

# Modul Dasar-5 TEKNIK PEMERIKSAAN

**KODE MD-05**

# TUJUAN MODUL DASAR-04

- A. MEMBERIKAN DASAR-DASAR PENGETAHUAN TENTANG :**
  - PROSES PEMERIKSAAN TERHADAP BADAN USAHA SIMPAN PINJAM
  - TEKNIK-TEKNIK PEMERIKSAAN
- B. MEMBERIKAN BEKAL KETRAMPILAN TENTANG PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PELAPORAN PEMERIKSAAN**
- C. MEMILIKI INSTRUMEN DALAM MENJALANKAN TUPOKSI PENGAWASAN KOPERASI**

## **POKOK BAHASAN MODUL-04**

- 1. PERENCANAAN PEMERIKSAAN**
- 2. PERSIAPAN PEMERIKSAAN**
- 3. PELAKSANAAN PEMERIKSAAN**
- 4. PELAPORAN PEMERIKSAAN**
- 5. PEMANTAUAN PEMERIKSAAN**

TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
<p><b>SESI 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tujuan dan materi modul yang akan dipelajari</li> <li>- Peserta dapat memahami dan mengerti tentang definisi pemeriksaan, perbedaan antara pengawasan internal dan eksternal</li> </ul>	<p><b>1. Pendahuluan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pembelajaran</li> <li>- Topik yang akan dibahas dalam Modul ini</li> </ul> <p><b>2. Pengantar Pemeriksaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Urgensi Pemeriksaan</li> <li>- Proses pemeriksaan</li> </ul>	<p><b>1 - 1,5</b></p>
<p><b>SESSI 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memahami tentang teknik perencanaan dalam menjalankan fungsi pengawasan, langkah-langkah dan tahapan penting yang perlu dilakukan sebelum menjalankan tugas pemeriksaan</li> </ul>	<p><b>3. Perencanaan Pemeriksaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan <i>risk assessment</i></li> <li>- Penentuan prioritas unit/obyek yang akan diperiksa</li> <li>- Penentuan jumlah hari Pemeriksaan</li> <li>- Penentuan jadwal Pemeriksaan,</li> <li>- Penentuan komposisi tim Pemeriksa,</li> <li>- Penyusunan rencana Pemeriksaan tahunan dan anggaran biaya Pemeriksaan,</li> <li>- Penyampaian rencana Pemeriksaan tahunan,</li> <li>- Penyesuaian rencana Pemeriksaan tahunan.</li> </ul>	<p><b>1 – 2,5</b></p>

TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
<p><b>SESI 3</b> Peserta memahami tentang bentuk persiapan dalam melakukan tugas fungsinya sebagai satgas pengawas koperasi</p>	<p><b>4. Persiapan Pemeriksaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan data laporan profil risiko posisi terakhir,</li> <li>- <i>Risk assessment</i> terhadap keseluruhan aktivitas Pemeriksaan/unit,</li> <li>- Penetapan prioritas aktivitas yang akan diperiksa</li> <li>- Penetapan tujuan Pemeriksaan, ruang lingkup dan fokus Pemeriksaan,</li> <li>- Alokasi waktu Pemeriksaan, pembagian tugas tim dan anggaran biaya,</li> <li>- Penetapan Pemeriksaan program,</li> <li>- Penetapan sample Pemeriksaan,</li> <li>- Penyusunan laporan persiapan Pemeriksaan,</li> <li>- Persiapan sarana pendukung, meliputi surat tugas, kertas kerja, dll.</li> <li>- Pengiriman first day letter kepada Koperasi yang diperiksa</li> </ul>	<p><b>1 -2</b></p>
<p><b>SESI 4</b> Peserta dapat mengetahui Dan memahami teknis pelaksanaan pemeriksaan dengan menggunakan metode dan teknik yang banyak dipergunakan dalam teknik auditing</p>	<p><b>5. Pelaksanaan Pemeriksaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan pendahuluan (entry meeting),</li> <li>- <i>Reassessment</i> risiko aktivitas,</li> <li>- Pengujian bukti Pemeriksaan sesuai dengan Pemeriksaan,</li> <li>- Penyusunan hasil Pemeriksaan,</li> <li>- Pelaksanaan diskusi Pemeriksaan (exit meeting).</li> </ul>	<p><b>2 -4</b></p>

## Modul 04 : Teknik Pemeriksaan

TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK	JAM
<b>SESI 5</b> Peserta dapat mengetahui dan memahami serta mempraktekkan cara menyusun hasil laporan pemeriksaan secara sistematis	<b>6. Pelaporan Pemeriksaan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penyusunan draft Hasil Pemeriksaan,</li><li>- Finalisasi Hasil Pemeriksaan,</li><li>- Penyusunan draft Laporan Hasil Pemeriksaan,</li><li>- Finalisasi Laporan Hasil Pemeriksaan,</li><li>- Penyusunan Memo Pengantar Laporan.</li></ul>	<b>1 – 2</b>
<b>SESI 6</b> Peserta dapat mengetahui dan memahami cara melakukan pemantauan hasil pemeriksaan, sehingga satgas dapat memastikan bahwa rekomendasi hasil pemeriksanaannya ditindaklanjuti oleh koperasi	<b>7. Pemantauan Hasil Pemeriksaan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Definisi , Ruang Lingkup dan Mekanisme</li><li>- Pelaksana Kegiatan pemantauan</li><li>- Administrasi pemantauan</li></ul>	<b>1 - 2</b>



**TERIMA KASIH**